



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Sus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY*
REPETITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
 MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN
 PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH NEGERI 004
 PULAU BIRANDANG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NURAHMI SULASTRI

NIM. 11618203065

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2020 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



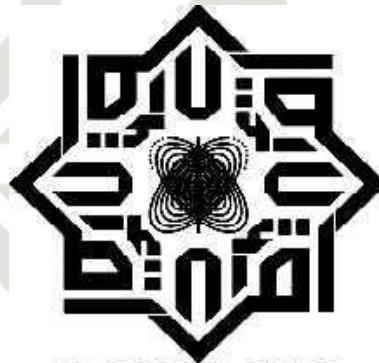
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *AUDITORY INTELLECTUALY*
REPETITION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
 MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK MUATAN
 PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH NEGERI 004
 PULAU BIRANDANG**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
 Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NURAHMI SULASTRI

NIM. 11618203065

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PEKANBARU
 1442 H/2020 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Kemampuan pemecahan masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang*, yang ditulis oleh **Nurahmi Sulastri NIM.11618203065**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabi Al-Akhir 1442 H
8 Desember 2020

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S. Ag. M. Ag.

H. Subhan, S. Ag. M. Ag.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang*, yang ditulis oleh Nurahmi Sulastri NIM. 1618203065 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Jumadil Awal 1442 H/ 04 Januari 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 20 Jumadil Awal 1442 H
04 Januari 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Penguji III

Dra. Hj. Syafrida, M.Ag.

Penguji II, M. Pd.I.

Susiba, S. Ag., M. Pd.I.

Penguji IV

Dr. Hj. Mardiah Hayati, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



PENGHARGAAN



Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga dapat dipersembahkan kepada pembaca yang cinta akan ilmu pengetahuan. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul *“Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang”*.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Yakub dan ibunda Nurhayati yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta meng hantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada bapak Syamsur, S.Pd., selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan ibu Rosdawati, S. Pd., selaku wali kelas V yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Akhnameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

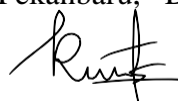
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA. selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. H. Subhan, M.Ag, dan Melly And iyani, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2016, terutama mahasiswa lokal C yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
7. Untuk sahabat tercinta dan seperjuanganku, Niki Handayani, S. Pd., Widia Gusdiana, S. Pd., Sri Rosma Yuni, Amd.Kep, Yosita Sari, Amd. Kes, Niken Ayu Ersanti, Paidil Apero, Annisa Aqilla, S.Pd, Reggy Febrisyamsi, S.Pd.

Semoga Allah SWT. membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Pekanbaru, Desember 2020



NURAHMI SULASTRI
NIM. 11618203065



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?
(Q.S. Ar-Rahman : 13)

CINTA

Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala mendengar namaMu hati ini tak bergetar
 Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala Surat Mu yang beribu tahun yang lalu telah dikirimkan
 dan telah sampai kepada ku namun belum selesai mentadabburinya,
 jarang membacanya terlebih lagi menghafalnya
 Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala perintah Mu kerap dilalaikan
 Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala larangan tak jua ditinggalkan
 Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala sedih baru mendekat
 Namun ketika bahagia lupa dengan Sang pemberi nikmat
 Pantaskah diri ini mengaku CINTA pada Mu ya Rabb
 Tatkala kehidupan dunia lebih disukai ketimbang kehidupan di akhirat
 Padahal diri ini tahu bahwa dunia ini adalah perjalanan
 dan akhiratlah tempat kembali sesungguhnya
 Diri ini juga tahu hanya sebagai musafir
 Namun sering terlena dalam perjalanan
 Sungguh diri ini malu kepada Mu ya Rabb
 Dengan baiknya Engkau tetap memanggil ya Ibadi
 wahai hambaku
 Ya Allah janganlah Engkau serahkan aku kepada diriku walau hanya sekejap mata
 Alhamdulillah bini'matihu tatimushhaihaat
 Engkau telah memberiku orang tua yang sangat luar biasa
 yang tak pernah lupa menyebut nama putra-putrinya dalam setiap sujudnya
 yang selalu berdo'a agar anak senantiasa diberi kemudahan dalam setiap urusan, yang banyak
 berkorban untuk anaknya
 yang selalu mendukung setiap aktivitas dakwah di kampus
 yang selalu percaya pada anaknya meski terkadang sering membuat kalian kecewa.
 Kalianlah malaikat yang telah Allah kirim untukku
 Semoa kelak aku bisa membuat kalian bangga di dunia terlebih lagi di akhirat,
 semoga anakmu ini bisa menjadi asbah engkau masuk syurga.
 Karena hal yang paling kuimpikan adalah kita sama-sama ada di syurga Nya.
 Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah sungguh-sungguh urusan
 yang lain (Q.S. Al-Insyirah : 7)

ABSTRAK

Nurahmi Sulastrri,(2020): Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 004 Pulau Birandang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran tematik tema udara bersih bagi kesehatan melalui model pembelajaran *auditory intellectually repetition* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang, Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa, diantaranya siswa kurang mampu memahami permasalahan, siswa kurang mampu membuat rencana penyelesaian permasalahan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah seorang guru dan 15 orang siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang, dan objeknya adalah model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dan kemampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi, teknik analisisnya yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal tersebut tergambar dari grafik hasil belajar mereka, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa hanya mencapai angka 51 atau berada pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, nilai rata-ratanya meningkat menjadi 70, walaupun masih berada pada kategori kurang. selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, nilai rata-ratanya kembali meningkat hingga mencapai angka 83 dan sudah berada pada kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition*.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurahmi Sulastrri, (2020): The Implementation of Auditory Intellectually Repetition Learning Model in Increasing Student Problem-Solving Ability on Thematic Learning at the Fifth Grade of State Elementary School 004 Pulau Birandang

This research aimed at knowing the process of increasing student problem-solving ability on Clean Air for Health theme of thematic learning through Auditory Intellectually Repetition learning model at the fifth grade of State Elementary School 004 Pulau Birandang. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 the fifth-grade students at State Elementary School 004 Pulau Birandang. The objects were Auditory Intellectually Repetition learning model and student problem-solving ability. This research was conducted for two cycles, every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting the data. The analysis was qualitative descriptive. The research findings showed that the implementation of Auditory Intellectually Repetition learning model could increase student problem-solving ability. It was described from the chart of student learning achievement. Before the improvement action, the mean score of student problem-solving ability was 51, and it was on poor category. After the action in the first cycle, the mean score increased to 70, and it was still on poor category. In the second cycle, the mean score increased again to 83, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Auditory Intellectually Repetition learning model could increase student problem-solving ability at the fifth grade of State Elementary School 004 Pulau Birandang.

Keywords: *Problem-Solving Ability, Auditory Intellectually Repetition Learning Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور رحم سولاستري، (٢٠٢٠): تطبيق نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر لتحسين مهارة التلاميذ على حل المشكلات في التعلم الموضوعي في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٤ بيراندانج .

يهدف هذا البحث إلى معرفة عملية تحسين مهارة التلاميذ على حل المشكلات في التعلم الموضوعي لموضوع الهواء النظيف من أجل الصحة من خلال نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جزيرة بيراندانج. هذا البحث بحث إجرائي في الفصل، وأفراده مدرس و ١٥ تلميذا في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جزيرة بيراندانج، والموضوع نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر ومهارة التلاميذ في حل المشكلات. تم إجراء هذا البحث على دورتين وتتكون كل دورة من اجتماعين. تم جمع البيانات من خلال تقنية الملاحظة والاختبار والتوثيق، تم إجراء التحليل بطريقة وصفية نوعية. وأظهرت النتائج أن تطبيق نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر يمكن أن يحسن مهارة التلاميذ على حل المشكلات. ويتضح هذا من خلال الرسم البياني لنتائج التعلم، حيث قبل الإجراء التصحيحي، يصل متوسط قيمة مهارة حل المشكلات لدى التلاميذ إلى ٥١ فقط أو يقع في فئة قليلة. وبعد الإجراء التصحيحي في الدورة الأولى، ارتفع متوسط القيمة إلى ٧٠، على الرغم من أنها ما زالت في فئة قليلة. وبالمثل، عندما تم الإجراء التصحيحي في الدورة الثانية، ازداد متوسط القيمة مرة أخرى ليصل إلى ٨٣ وكان بالفعل في معايير جيدة. وبالتالي يمكن أن يستنتج أن تنفيذ نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر. يمكن أن يحسن مهارة حل المشكلات لدى التلاميذ في الفصل الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٤ جزيرة بيراندانج.

الكلمات الأساسية : المهارة حل المشكلات، نموذج التعلم السمعي الفكري المتكرر.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Indikator Keberhasilan.....	21
E. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	67
D. Temuan Dalam Penelitian	72
E. Pengujian Hipotesis.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran AIR.....	20
Tabel III.I	Kategori aktivitas guru dan siswa.....	31
Tabel IV.1	Nama-nama kepala sekolah SDN 004 Pulau Birandang	34
Tabel IV.2	Profil sekolah SDN 004 Pulau Birandang	35
Tabel IV.3	Tenaga pengajar SDN 004 Pulau Birandang	37
Tabel IV.4	Ruang kelas dan Rombongan belajar	38
Tabel IV.5	Sarana sekolah SDN 04 Pulau Birandang	39
Tabel IV.6	Prasarana Penunjang Pendidikan SDN 004 Pulau Birandang...	39
Tabel IV.7	Hasil belajar siswa pada pra-tindakan	42
Tabel IV.8	Aktivitas Guru pada Siklus I Pertemuan 1	47
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 2	49
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 Dan 2).....	50
Tabel IV.11	Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1.....	51
Tabel IV.12	Aktivitas Siswa pada Siklus I pertemuan 2	52
Tabel IV.13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	53
Tabel IV.14	Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus 1	54
Tabel IV.15	Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 1	59
Tabel IV.16	Aktivitas Guru pada Siklus II Pertemuan 2	60
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II (Pertemuan 1 Dan 2).....	61
Tabel IV.18	Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 1.....	63
Tabel IV.19	Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan 2.....	64
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	65
Tabel IV.21	Nilai kemampuan pemecahan masalah siklus II	66
Tabel IV.22	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	68
Tabel IV.23	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	70
Tabel IV.25	Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah siswa Pada Siklus I dan Siklus II	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

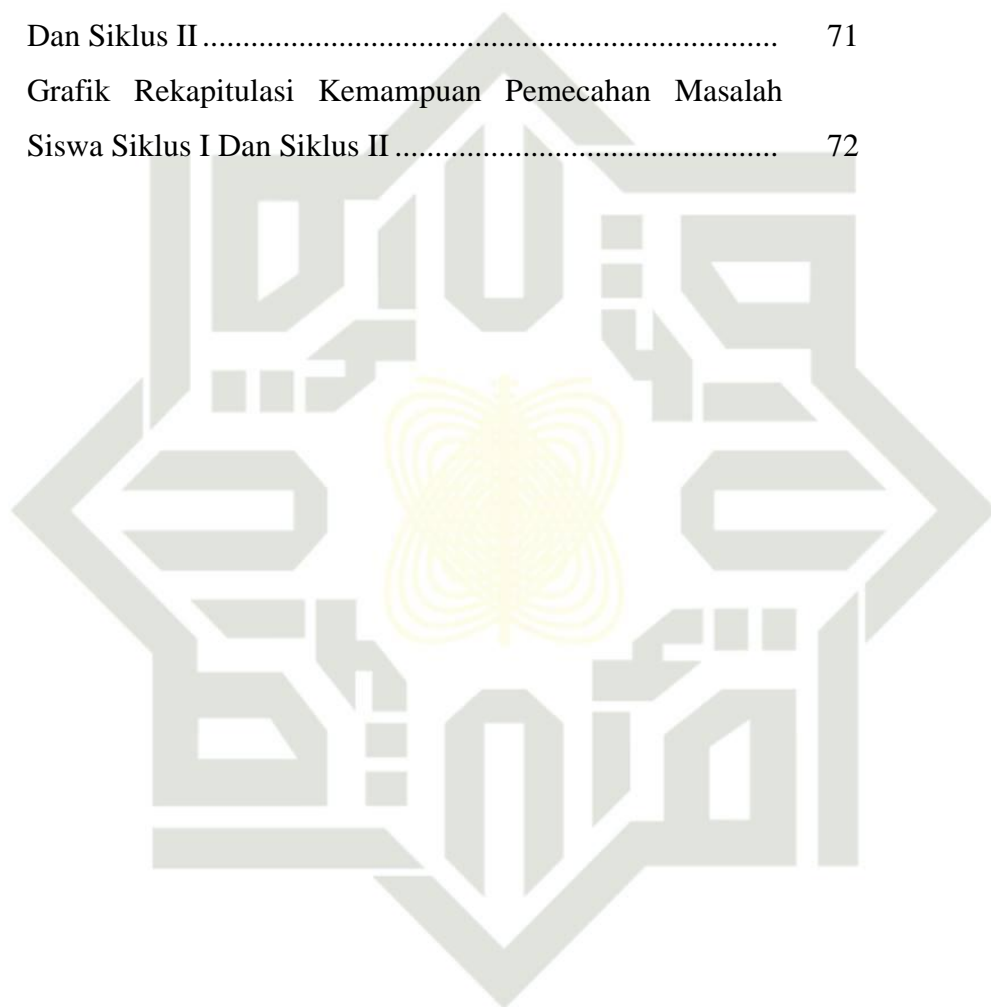
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II.....	69
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II	71
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I Dan Siklus II	72



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah belajarnya merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki seorang siswa untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, dimana susah dituntut untuk berfikir tingkat tinggi. Untuk dapat mengerti apa yang dimaksud dengan kemampuan pemecahan masalah,. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian untuk melakukan suatu tugas khusus dalam kondisi yang ditentukan. Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia,”masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan)”¹.

Dalam undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II Pasal 3 menetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut, diperlukan pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Jadi Kemampuan pemecahan masalah adalah sebuah proses yang memerlukan logika dalam rangka mencari solusi dari suatu permasalahan.

Berdasarkan beberapa pandangan ahli di atas tentang kemampuan pemecahan masalah dapat disimpulkan bahwa ciri2 dapat dikatakan memiliki

¹ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 562

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan pemecahan masalah belajarnya adalah sebagai berikut Menurut Gagne ada beberapa ciri –ciri siswa dapat dikatakan mampu dalam pemecahan masalah belajarnya, seperti Pemahaman terhadap masalah, Perencanaan penyelesaian masalah, Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah, Memeriksa kembali hasil penyelesaian.²

Namun kenyataan dilapangan banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran tergolong rendah, kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan pada soal dan kurang nya kemampuan siswa dalam memberikan solusi dalam permasalahan soal yang diberikan guru. Dan jika siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah di tengah masyarakat, biasanya eksistensinya lebih diakui dalam bentuk beberapa penghargaan yg akan diberikan masyarakat padanya.

Mampunya siswa dalam pemecahan masalah belajarnya termasuk terkait tema yg dipelajarinya tidak selamanya muncul dengan sendirinya, terkadang perlunya adanya faktor eksternal yg memunculkanny di antaranya adalah faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik, faktor sekolah faktor mengajar yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum dan faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.³

Sebagai firmanNya dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11:

²Gagne, *Hard Skills dan Soft Skills Mmatematik siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 45

³ Slameto, *Dasar Pendidikan*, (jakarta: Refika Aditama, 2017), hlm. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majli, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁴

Sebenarnya penilaian berbasis pemecahan masalah memang masih

jarang dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar, karena keterampilan ini kemampuan berpikir tingkat tinggi, namun tetap bisa dilakukan dengan menyederhanakan materi dan pembahasannya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V SDN 004 Pulau Birandang, gejala-gejala rendahnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah tampak dalam proses pembelajara tema lingkungan sahabat kita yang antara lain:

1. Dari 15 orang siswa hanya 5 orang atau 33,33% yang benar-benar memahami konsep soal pemecahan masalah, selebihnya masih bingung.
2. Dari 15 orang siswa hanya 4 atau 26,66% dari 5 kelompok yang mampu menyelesaikan tugas,
3. Dari 15 orang siswa hanya 3 orang atau 20% yang mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah.

⁴ Qur'an dan Terjemahannya, QS. Surah Al-Mujadillah Ayat 11, (Jakarta: Kamal Jaya Ilmu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Peneliti kemudian berusaha memberikan penguatan untuk meningkatkan kemampuan siswa menjawab soal-soal pemecahan masalah dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Memadukan metode diskusi dengan tanya jawab, dan
2. Membimbing kelompok yang kesulitan mengerjakan LKPD pemecahan masalah,

Usaha ini memang sedikit membuahkan hasil, akan tetapi peningkatan yang diharapkan belum signifikan. Setelah peneliti melakukan refleksi melalui diskusi dengan guru kelas dan lalu meminta arahan dosen pembimbing, peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya tindakan perbaikan pada proses pembelajaran melalui pengembangan model atau strategi pembelajaran tertentu.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran ini, sebab melalui kegiatan *intellectually* dalam model pembelajaran ini menurut meier (2003) makna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*mind-on*) haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, memecahkan masalah dan menerapkan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Dan pada model pembelajaran *auditory intellectually repetition (AIR)* ini siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sering mengekspresikan idenya sehingga siswa mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul:: **“Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetiton* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 004 Pulau Birandang”?**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan di kelas V. Mengingat di dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa tema, dan dalam tema terdapat beberapa sub-sub tema, didalam subtema terdiri dari beberapa pembelajaran dan mata pelajaran maka peneliti hanya memfokuskan pada tema ‘Udara Bersih Bagi Kesehatan’ sub tema “Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih” pada mata pelajaran IPS

C. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah :

1. Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetiton (AIR)* adalah suatu model yang dilaksanakan guru di dalam kelas, dengan memberikan siswa permasalahan yang berkaitan dengan materi yang kemudian siswa memikirkan cara menerapkan solusi dari permasalahan tersebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersentasikan di depan kelas, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk menjawab kuis yang diberikan guru sebagai evaluasi untuk siswa.⁵

Kemampuan pemecahan masalah menurut Killen, seperti yang dikutip oleh Ahmad Susanto, digunakan secara langsung alat untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran yang dipelajari. Dengan pendekatan pemecahan masalah ini siswa dihadapkan pada berbagai masalah yang dijadikan bahan pembelajaran secara langsung agar siswa yang mampu menyelesaikan soal pemecahan masalah tepat waktu, adapun yang dimaksud dengan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah memahami pertanyaan dari guru, mencari alternatif jawaban dari guru, memutuskan jawaban yang benar, mengecek kembali jawaban yang dibuat.⁶

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu :”Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)* dapat Meningkatkan kemampuan Pemecahan Masalah Pada Tema Udara Bersih bagi Kesehatan muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang ?”

⁵ Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Media Persada 2014), hlm 117

⁶ Nanang, “*Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Melalui Pendekatan Merakognitif*”, jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1(1),2012, hlm 2

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa pada pemecahan masalah tema Pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial melalui model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition(AIR)* dikelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition(AIR)*
- Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam tema Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema cara tubuh mengolah udara bersih.
- Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition(AIR)* dapat menjadi salah satu alternative pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan subtema cara tubuh mengolah udara bersih pembelajaran 3-4.
- Bagi sekolah, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan.

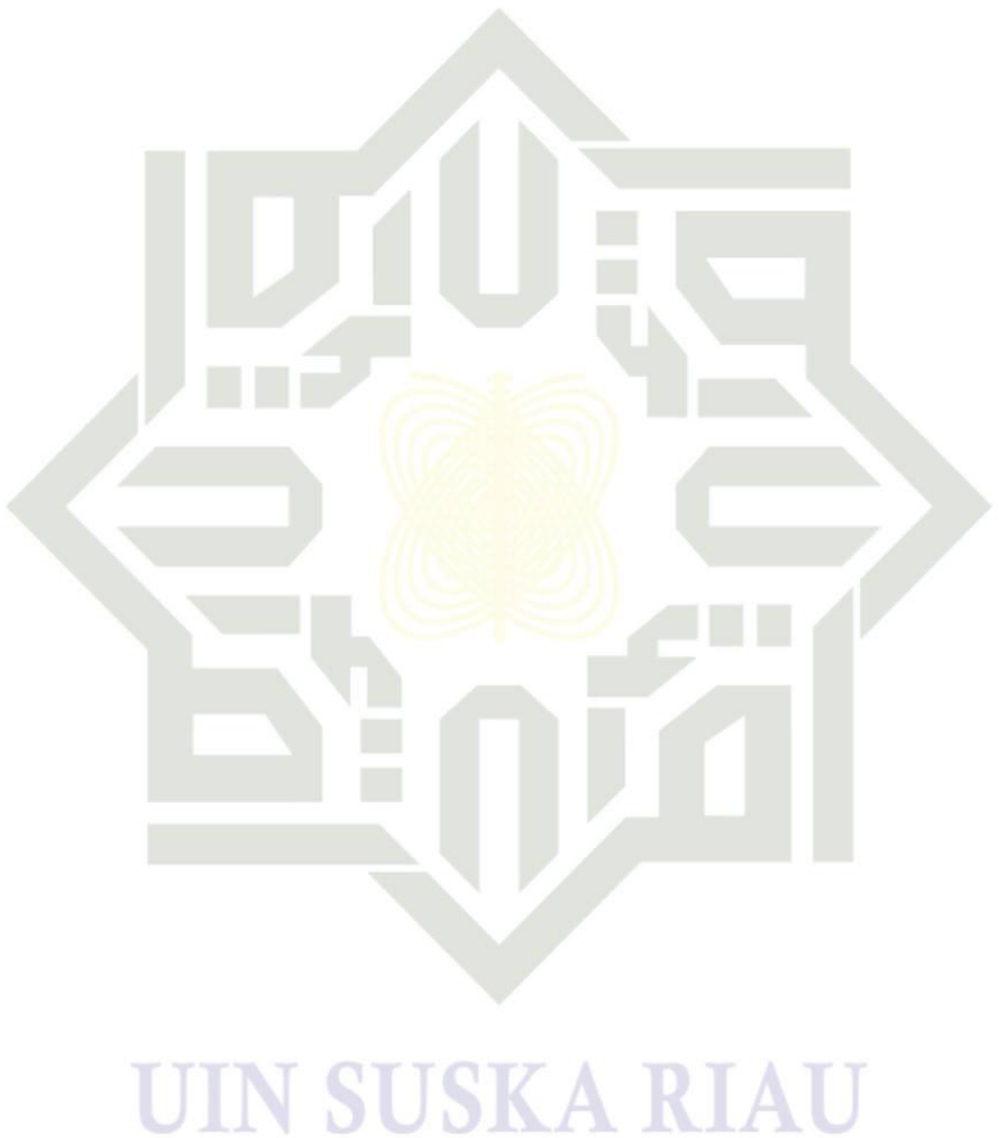
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bagi penulis, dalam rangka penyelesaian studi sarjana pendidikan SI program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Teoritis

1. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Pada pembelajaran istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan dan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Model berfungsi sebagai pedoman bagi pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.⁷ Menurut pendapat Arends (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pelajaran di kelas.⁸ Setiap model pembelajaran mengarahkan siswa menemukan makna diri di dunia sosial dan memecahkan masalah dengan bantuan kelompok.

Menurut Khabibah, bahwa untuk melihat tingkat kelayakan suatu model pembelajaran untuk aspek validitas model pembelajaran untuk aspek dibutuhkan ahli dan praktis untuk memvalidasi model pembelajaran yang dikembangkan.⁹ Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus

⁷ A. Ruhiat, *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*. (Bandung: CV Gaa Publishing, 2014) hlm 72

⁸ Annisa Dwi Marwanti. 2019. *Penerapan model pembelajaran think pair share dengan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada tema kanyanya negeriku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru*. Skripsi UIN SUSKA.

⁹ *Ibid*, hlm. 26.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan materi dan kecocokan peserta didik. Model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah model yang digunakan.

Jadi model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran. Setiap model dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat ditentukan dengan mengkaji tujuan dari pembelajaran tersebut. Dengan mengkaji tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai.

b. Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

1) Pengertian *Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)*

Model pembelajaran AIR merupakan singkatan dari *Auditory, Intellectually* dan *Repetition*. gaya pembelajaran AIR ini merupakan gaya pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualiation, Intellectually (SAVI)* dan pembelajaran *Visualiation, Auditory, Kinesthetic (VAK)*. Perbedaannya hanya terletak pada pengulangan (*Repetition*) yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara pemberian tugas dan kuis.¹⁰

Belajar bermodel *auditory*, yaitu belajar mengutamakan berbicara dan mendengarkan. Belajar *auditory* sangat diajarkan terutama oleh bangsa Yunani kuno karena filsafat mereka adalah jika mau belajar lebih banyak tentang apa saja, bicarakanlah tanpa henti.

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pengetahuan, 2017) hlm 289

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya belajar auditory adalah gaya belajar yang mengakses segala jenis bunyi dan kata, baik yang diciptakan maupun diingat. karena siswa yang auditoris lebih mudah belajar dengan cara berdiskusi dengan orang lain, maka guru sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) melaksanakan diskusi kelas dan debat.
- b) meminta siswa untuk persentase
- c) meminta siswa untuk membaca teks dengan keras
- d) meminta siswa untuk mendiskusikan ide mereka secara verbal
- e) melaksanakan belajar kelompok.

Menurut Dave Meire (2003:99) *intellectually* menunjukkan apa yang dilakukan pembelajaran dalam pemikiran suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana dan nilai dari pengalaman tersebut. jadi, intelektualitas adalah sarana penciptaan makna, sarana yang digunakan manusia untuk berpikir, menyatukan gagasan, dan menciptakan jaringan saraf. proses ini tertentu tidak berjalan dengan sendirinya dan dibantu oleh faktor mental, fisik, dan emosional. inilah sarana yang digunakan pikiran untuk mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman dan pemahaman menjadi kearifan. untuk itu seorang guru, menurut meier(2000) haruslah berusaha mengajak siswa terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mengerjakan perencanaan strategis, melahirkan gagasan kreatif, menyaring dan mencari informasi, dan merumuskan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹*Intellectually* juga bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*mind-on*), haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkan.

Menurut Erman Suherman (2008) *repetition* merupakan pengulangan, dengan tujuan memperdalam dan memperluas pemberian tugas, dan kuis. Pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar pemahaman siswa lebih mendalam. Disertai pemberian soal dalam bentuk tugas latihan dan kuis. Dengan pemberian tugas, diharapkan siswa lebih terlatih dalam menggunakan pengetahuan yang didapat dalam menyelesaikan soal dan mengingat apa yang telah diterima. Sementara pemberian kuis yang dimaksudkan agar siswa siap menghadapi ujian atau tes yang dilaksanakan sewaktu-waktu serta melatih daya ingat.

2) Langkah –langkah model pembelajaran AIR

Adapun langkah –langkah model pembelajaran AIR sebagai berikut :¹²

- a) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
- b) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

¹¹ Miftahul Huda, *Op Cit.*, hlm 291

¹² *ibid.* hlm 292

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas (*Auditory*).
- d) Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- e) Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*Intellectual*).
- f) Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).

3) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran AIR

Dalam penerapan model pembelajaran AIR ini memiliki kelebihan kelebihan menurut aris shoimin sebagai berikut:¹³

- a) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya
- b) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.
- c) Melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang telah dipelajari (*repetition*).
- d) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespons permasalahan dengan cara mereka sendiri.

¹³ Aris Shoimin, *Op.Cit.* hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bunti atau penjelasan.
- f) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.

Selain mempunyai kelebihan, model AIR juga memiliki kekurangan-kekurangan yaitu :¹⁴

- a) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah. Upaya memperkecilnya guru harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.
- b) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami oleh siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespons permasalahan yang diberikan.
- c) Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.

2. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

a. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah

Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis teratur dan teliti. Tujuannya ialah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah rasional, lugas dan tuntas. Untuk itu, kemampuan siswa dalam menguasai konsep-konsep,

¹⁴ *Ibid* . hlm 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip-prinsip dan generalisasi sangat diperlukan. Kecakapan kognitif inilah yang biasa kita sebut dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.¹⁵

Kemampuan Pemecahan masalah menurut Killen, seperti dikutip oleh Ahmad Susanto, digunakan secara langsung sebagai alat untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari. Dengan pendekatan pemecahan masalah ini siswa dihadapkan pada berbagai masalah yang dijadikan bahan pembelajaran secara langsung agar siswa menjadi peka dan tanggap terhadap semua persoalan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pemecahan masalah merupakan salah satu tugas hidup yang harus dihadapi dalam kehidupan sehari-hari mulai dari yang sederhana sampai ke yang kompleks. Masalah akan timbul apabila kita dihadapkan pada suatu situasi adanya kesenjangan antara situasi nyata dengan situasi ideal atau situasi yang diinginkan.¹⁶ Hal itu mengandung bahwa pengetahuan yang telah dimiliki seseorang akan banyak membantu dalam proses pemecahan masalah pada setiap langkahnya. Kemampuan inilah yang harus selalu dilatih agar siswa dapat bersosialisasi aktif di dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini sesuai dengan pendapat Made Wena yang menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran adalah menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelak dimasyarakat”.

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 121.

¹⁶ Mohammad Surya, *Strategi Kognitif dalam Pembelajaran*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pemecahan masalah sangat penting artinya bagi siswa dan masa depannya kelak. Para ahli pembelajaran sependapat dengan suharsono dalam buku wena (2011) bahwa kemampuan pemecahan masalah dalam batas-batas tertentu, dapat dibentuk melalui bidang studi atau disiplin ilmu yang diajarkan. Penyelesaian masalah adalah proses pemikiran dan mencari jalan keluar dari masalah tersebut. Dalam pemecahan masalah dibutuhkan langkah-langkah atau tahapan-tahapan agar proses pemecahan masalah tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan menghasilkan penyelesaian atau pemecahan yang diharapkan.

b. Ciri- ciri Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Adapun ciri-ciri kemampuan pemecahan masalah adalah :

- a. Individu menyadari / mengenali sesuatu situasi (pertanyaan-pertanyaan) yang dihadapi.
- b. Individu menyadari bahwa situasi tersebut memerlukan tindakan.
- c. Langkah pemecahan suatu masalah tidak harus jelas atau mudah ditangkap orang lain.¹⁷

Secara operasional, indikator pemecahan masalah sebagai berikut:

- a) Memahami masalahnya.
- b) Membuat perencanaan penyelesaiannya.
- c) Melaksanakan rencana penyelesaian.
- d) Memeriksa kembali, mengecek hasilnya.¹⁸

Tatang Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 43

Made Wena, *Strategi pembelajaran Inovatif Komtemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. **Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah**

Buku Polya yang pertama yaitu *How To Solve It* (1945) menjadi rujukan utama dan pertama tentang berbagai pengembangan pembelajaran pemecahan masalah terutama masalah Matematika. Menurut Polya sebagaimana yang dikutip Erman Suherman, dkk, solusi soal penyelesaian masalah memuat empat langkah penyelesaian, yaitu sebagai berikut:

Dalam teori Gagne terdapat lima langkah pemecahan masalah, antara lain:¹⁹

- a. Pemahaman terhadap masalah.
- b. Perencanaan penyelesaian masalah.
- c. Melaksanakan perencanaan penyelesaian masalah.
- d. Memeriksa kembali hasil penyelesaian

3. **Hubungan Antara Model Pembelajaran AIR dengan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah.**

Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) merupakan gaya pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran *Somestic, Auditory, Visualisation, Intellectually* (SAVI) dan model pembelajaran *Visualzation, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Perbedaannya hanya terletak pada pengulangan (repetisi) yang bermakna pendalaman, perluasan dan pementapan dengan cara pemberian tugas dan kuis. Dalam model pembelajaran AIR tidak mengharapkan agar peserta didik hanya menerima pelajaran akan tetapi proses mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja

¹⁹ Gagne, *Hard Skills dan Soft Skills Mmatematik siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sama, saling membantu sesama peserta didik, menggali, menemukan sendiri materi pelajaran, mencontohkan suatu pengetahuan dalam keterampilan.²⁰ melalui kegiatan *intellectually* dalam model pembelajaran ini menurut meier (2003) makna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir(*mind-on*) haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar,menyelidiki, mengidentifikasi, memecahkan masalah dan menerapkan yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Dalam hal ini AIR merupakan salah satu pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dan mengekspresikan ide siswa .

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, diperlukan pelaksanaan model pembelajaran AIR .Dengan penerapan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) akan mempengaruhi cara belajar yang semula cenderung untuk pasif ke arah lebih aktif .ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan memperoleh berbagai solusi dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ,diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kanda Ruskandi, dengan judul: “Penerapan Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan

²⁰ Elma Agustiana, *penerapan model pembelajaran auditory, intellectually,Repetition (air) dengan pendekatan lesson study Terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematis siswa* m. 1 lampung selatan, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar” berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum dilakukan tindakan yaitu 46%.setelah diadakan siklus pertama setelah menggunakan penerapan metode *problem solving* mengalami peningkatan perolehan hasil belajar siswa sebesar 78,37% yakni 29 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM, dan pada siklus kedua peningkatan cukup memuaskan dengan perolehan prosentase sebesar 91,89%, atau 34 orang siswa dari jumlah siswa sebanyak 37 orang.²¹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Kanda Ruskandi dengan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah ditingkat sekolah dasar. Dan perbedaannya penelitian ini menggunakan model pembelajaran auditory intellectually and repetition sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kanda Ruskandi menggunakan model pembelajaran problem solving.

2. Selanjutnya penelitian oleh Usman Fauzan Alan dengan judul: “Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning di SMP Negeri 1 Cisarupan Kelas VII” berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan matematik siswa melalui model auditory intellectually repetition dan problem based learning terlihat bahwa kelas eksperimen I lebih efektif dibandingkan dengan kelas eksperimen II. Hal tersebut ditinjau dari hasil persentasenya, dimana kelas eksperimen I memperoleh

²¹ k Ruskandi dan H hendra, *penerapan metode probem solving untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Ips di sekolah dasar*. jurnal pendidikan keguruan SD .2016-ejournal.upi.edu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8,8% dengan kategori tuntas, sedangkan kelas eksperimen II memperoleh 0% dengan kategori tuntas. kelas eksperimen I melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan kelas eksperimen II melalui *Problem Based Learning* (PBL).²² Persamaan penelitian yang dilakukan oleh usman fauzan alan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran auditory intellectually and repetition. Adapun perbedaannya penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti usman fauzan alan adalah eksperimen.

C. Kerangka Berpikir

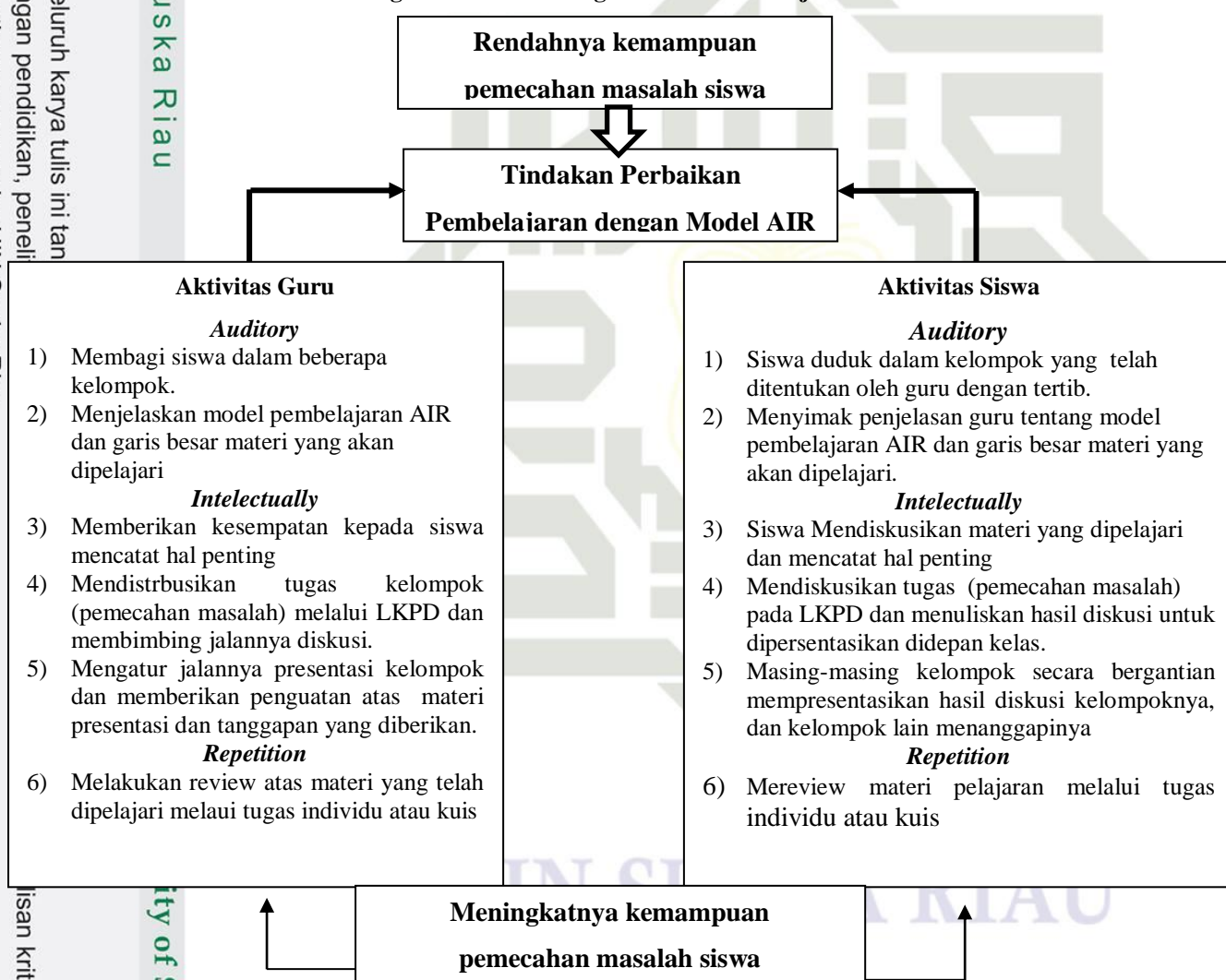
Selama ini pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang cenderung melatih siswa pada kemampuan mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan atau menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya kompetensi inti lulusan sekolah.

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, maka guru harus memilih strategi atau metode pembelajaran yang cocok. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat dan jawabannya ada pada model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.

²² UF Alan dan EA Afriansyah, *kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition dan problem based learning*, jurnal pendidikan matematika, 2017-ejournal.unsri.ac.id

Model pembelajaran ini melibatkan siswa lebih banyak dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa yang alurnya dapat dilihat pada tabel berikut.²³

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran Dengan Model Pembelajaran AIR



²³ Debi Oktaviani. 2018. *pengaruh penerapan model pembelajaran auditory intellectually repetition (AIR) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari pengetahuan awal matematis siswa sekolah menengah pertama negeri 02 kampar*. Skripsi UIN SUSKA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun beberapa pengamatan yang telah peneliti laksanakan pada Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang mengenai pembelajaran pada kelas V, peneliti dapat mengambil kesimpulan sementara bahwa pada pembelajaran tematik ini aktivitas siswa seperti pemecahan masalah dalam pembelajaran tergolong rendah dikarenakan system pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih cenderung berpusat kepada guru itu sendiri, berdasarkan hal tersebut perlu adanya suatu pemecahan untuk menjadi jalan keluar atau solusi dari masalah tersebut.

Peneliti berfikir dengan adanya penerapan model pembelajaran *auditory intellectual repetition* dimungkinkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas siswa seperti listening activities, mental activities pada pembelajaran tematik. Dikarenakan dengan adanya penerapan *auditory intellectual repetition* ini siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa terutama pada kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berharap bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran *auditory intellectual repetition* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

UIN SUSKA RIAU

5. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indicator aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*(AIR) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi Siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
- 2) Guru menjelaskan hal hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Guru membimbing jalannya diskusi kelompok tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut untuk dipresentasikan didepan kelas (*Auditory*).
- 4) Saat diskusi berlangsung, guru mendistribusikan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Guru memberikan kesempatan untuk Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*Intellectual*).
- 6) Setelah selesai berdiskusi, guru memberikan siswa pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).

2. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indicator aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran

Auditory Intellectual Repetition(AIR) adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Siswa membentuk beberapa kelompok, masing-masing kelompok 4-5 anggota.
- b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.
- c. Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang mereka pelajari dan menuliskan hasil diskusi tersebut dan selanjutnya untuk dipresentasikan didepan kelas (*Auditory*).
- d. Saat diskusi berlangsung, siswa mendapat soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi.
- e. Masing-masing kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*Intellectual*).
- f. Setelah selesai berdiskusi, siswa mendapat pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*)

3. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah pada siswa, maka yang menjadi indicator pemecahan masalah adalah:

- a. Siswa mampu memahami masalah yang ada.
- b. Siswa mampu merencanakan pemecahan masalah untuk menyelesaikan masalah yang ada.
- c. Siswa mampu memecahkan masalah yang ada atau melaksanakan rencana yang telah dibuat.
- d. Siswa mampu memeriksa kembali hasil dari pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan pemecahan masalah pada siswa dapat diketahui melalui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang diujikan pada siklus I dan II. Adapun yang menjadi tolak ukurnya adalah meningkatnya grafik hasil belajar siswa secara klasikal dari pra-siklus hingga siklus I dan II. Peneliti tidak mungkin menjadikan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai tolak ukur keberhasilan, mengingat KKM yang ditetapkan di sekolah ini yakni 75. Sementara kemampuan pemecahan masalah menuntut kemampuan berfikir tingkat tinggi yang cukup kompleks, dan hal ini merupakan suatu hal yang baru bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: jika model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* diterapkan maka kemampuan pemecahan masalah siswa pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang dapat meningkat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang tahun pelajaran 2020-2021 dengan jumlah sebanyak 15 orang yang terdiri atas 8 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* (AIR) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang Kecamatan kampa, khususnya pada kelas V. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan selama dua bulan dengan mengumpulkan data pada penelitian ini direncanakan bulan Oktober – November 2020.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah yang actual yang dilakukan oleh para guru yang merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dikelas

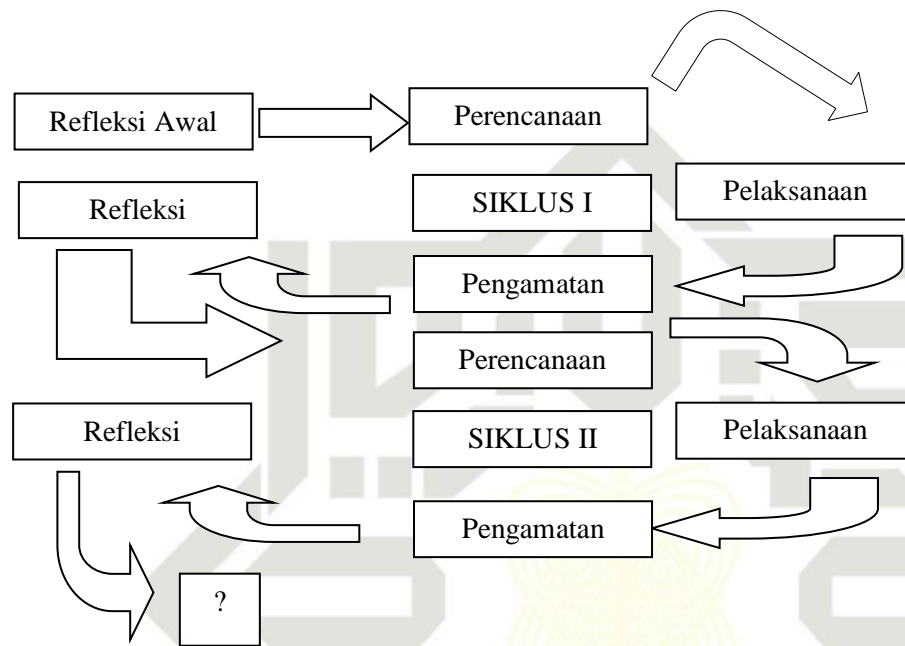
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara lebih professional.²⁴ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada sebagai berikut:



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

²⁴ prof.Dr.H.Tukiran taniredja dkk,2012 *penelitian tindakan kelas untuk pengembangan profesi guru* ,bandung .cv.alfabeta.hlm 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar(KD) dengan tindakan.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Auditory Intellectual Repetition (AIR) adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
- 3) Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai siswa.
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan di laksanakan tentang model pembelajaran AIR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa duduk dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru dengan tertib.
- 2) siswa menyimak penjelasan guru tentang model pembelajaran AIR dan garis besar materi yang akan dipelajari. (*Auditory*)
- 3) siswa mendiskusikan tentang materi yang dipelajari dan meminta untuk menuliskan hasil diskusi untuk dipresentasikan didepan kelas.
- 4) Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok memikirkan cara menerapkan hasil diskusi serta dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah (*Intellectual*).
- 5) masing-masing kelompok secara bergantian mempersentasikan hasil dikusi kelompok, dan kelompok lain menanggapi
- 6) Setelah selesai diskusi guru melakukan pengulangan materi dengan memberikan tugas atau kuis untuk tiap individu (*Repetition*).

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru mengadakan evaluasi (memberikan soal latihan)
- 3) Guru memberikan penghargaan kepada siswa secara berkelompok.
- 4) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi selanjutnya
- 5) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.

Tes

Tes dilakukan setelah pelaksanaan proses pembelajaran yang digunakan oleh peneliti untuk menguji subjek untuk mendapatkan data kemampuan pemecahan masalah siswa setelah penerapan model *auditory intellectually repetition* yang dikumpulkan melalui ulangan harian.

3.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data seperti jumlah siswa, guru baik data belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual Repetition* maupun sesudah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectual repetition*, teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana maupun kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1.

Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut : ²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- F = frekuensi yang sedang di cari presentasenya
 N = *number of cases* (jumlah individu)
 P = angka presentase
 100% = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokkan kriteria penilaian yaitu:²⁶

Table.III.1
Kategori Aktifitas Siswa Dan Guru

NO	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Sangat Tinggi
2	61-80%	Tinggi
3	41-60%	Sedang
4	21-40%	Rendah
5	0-20%	Sangat Rendah

Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan kemampuan pemecahan masalah siswa secara klasikal menggunakan rumus yang dikemukakan aqil (2011;205) ketuntasan pemecahan masalah sebagai berikut: ²⁷

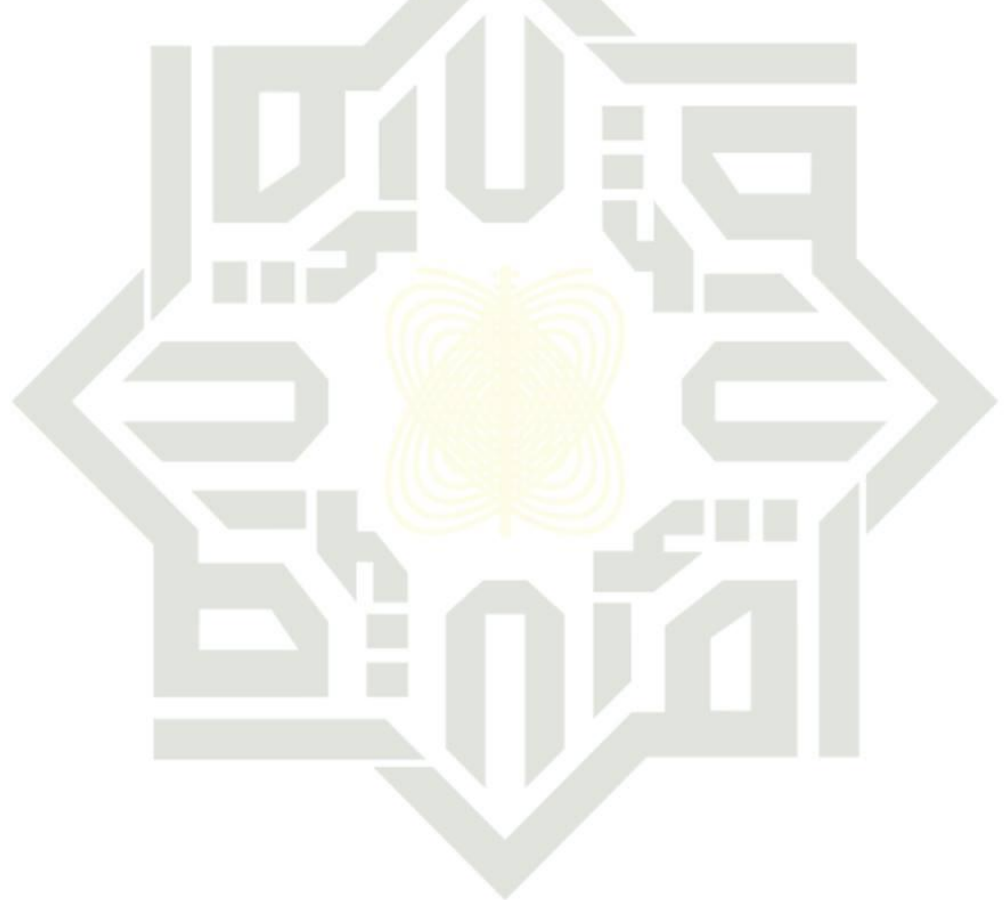
²⁶ Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* ,(Jakarta :raja grapimdo persada,2004), hlm 43

²⁷ Siti Maaddah Dan Hana Anisah, *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP*, *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 3.no 2, 2015, hlm 166-175

Adapun kriteria hasil belajar siswa, tetap merujuk pada KKM

Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang adalah sebagai berikut:

- a. “sangat baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 91-100%
- b. “baik” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 83-90%
- c. “cukup” apabila perolehan nilai hasil belajarnya 75-82%
- d. “kurang” apabila perolehan nilai hasil belajarnya <74%



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pembelajaran tematik muatan pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal level HOT pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus, nilai ketuntasan klasikal adalah 51,33%. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal adalah 70,33%. Pada siklus II hasil belajar siswa semakin meningkat dengan ketuntasan klasikal adalah 83,33%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada tema udara bersih untuk kesehatan dalam pelajaran tematik muatan pembelajaran ilmu pengetahuan social di kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru

penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir pemecahan masalah siswa. Guru diharapkan dapat menggunakan/ menerapkan model; pembelajaran *auditory intellectually repetition* karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar yang tentunya berdampak pada capaian hasil belajar siswa yang maksimal sebagai tujuan yg diinginkan bersama. Walaupun demikian, mengingat model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sebagai salah satu solusi mengatasi kelemahan model ini disarankan guru harus lebih membimbing siswa untuk bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan sehingga siswa masih main-ain dalam belajar

2. Bagi sekolah

penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan dapat menjadi bahan rujukan untuk perbaikan mengajar guru melalui kegiatan supervisi kepala Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.

3. Bagi Peneliti lain

Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan model *auditory intellectually repetition* disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Ruhiat. 2014. *Model Pembelajaran Efektif Bagi Guru Kreatif*. Bandung: CV Gaa Publishing.
- Al Qur'an Dan Terjemahannya. QS. Surah Al-Mujadillah Ayat 11. Jakarta: PT Kamal Jaya Ilmu
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers..
- Amisa Dwi Marwanti. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Tema Kayanya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru*. Skripsi UIN SUSKA.
- Ans Shoimin. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Debi Oktaviani. 2018. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ssia Ditinjau Dari Pegetahuan Awal Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kampar*. Skripsi UIN SUSKA.
- Gagne. 2017. *Hard Skills Dan Soft Skills Mmatematik Siswa*, Bandung: Refika Aditama.
- Istariyani dan Muhammad Ridwan. 2014. *50 tipe Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta: Media Persada .
- K Ruskandi dan H hendra. 2016. *penerapan metode probem solving untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Ips di sekolah dasar*. jurnal pendidikan keguruan SD. ejournal.upi.edu
- Maede Wena. 2011 *Strategi pembelajaran Inovatif Komtemporer (Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul huda. 2017. *model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mhibbin Syah, 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad surya. 2016. *Strategi Kognitif Dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nanang, 2012 “*Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Melalui Pendekatan Merakognitif*”, jurnal Pendidikan Matematika, Vol.1(1)

Reinayulis. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ridwan Abdullah Sani. 2019. *pembelajaran berbasis HOTS (higher order thinking skills)*. Tangerang: Tira Smart.

Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sakilah. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Siti Maaddah dan Hana Anisah. 2015. *kemampuan pemecahan masalah matematis pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol 3.no 2.

Slameto, 2017 *Dasar Pendidikan*, Jakarta: Refika Aditama.

Teguh Triwiyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tukiran Taniredja Dkk. 2012 *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.

UF Alan dan EA Afriansyah. *Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Dan Problem Based Learning*. Jurnal Pendidikan Matematika. 2017 ejournal.unsri.ac.id



SILABUS TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nama Sekolah : SDN 004 Pulau Birandang
 Kelas/ Semester : V / 1
 Tema 2 : Udara Bersih bagi Kesehatan

	SUB TEMA 1 PB 3	
Bahasa Indonesia 2.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 2.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	<input type="checkbox"/> Menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks “Hari Menanam Pohon”. ▪ Menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan. ▪ Melengkapi peta pikiran pada Buku Siswa dengan menuliskan jawaban pertanyaan sesuai isi teks “Hari Menanam Pohon”.
PPKn 2.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi	<input type="checkbox"/> Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat”. ▪ Berdasarkan teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat” siswa menceritakan makna tanggung jawab sebagai masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>1. Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>		
<p>3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>3. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>□ Mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian. ▪ Menandai informasi-informasi penting dalam bacaan. Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia
	SUB TEMA 1 PB 4	
Bahasa Indonesia		
<p>2. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke</p>	<p>□ Menjelaskan informasi terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca teks bacaan “Melihat Jejak Merapi di Kaliadem”. Guru dapat meminta salah satu siswa membaca teks bacaan tersebut



dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	pertanyaan apa, di mana, dan bagaimana	didepan kelas.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.		
Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	Menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat	Melaporkan hasil pengamatan atas pelaksanaan pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa di lingkungan tempat tinggal siswa.
Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		
Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		



3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa
Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

□ Merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat

▪ Membaca tes bacaan “Jenis Usaha BidangJasa”.
▪ Mempresentasikan hasil kegiatan membuatsalah satu produk yangtelah dibuat beserta catatan-catatan saat melakukan kegiatan tersebut.

SUB TEMA 2 PB 3

Bahasa Indonesia

2. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

□ Menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa

▪ Membaca teks “Kerja Bakti”.
▪ Menandai informasi-informasi pentingpada teks bacaan.
▪ Menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaandalam Buku Siswa



Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial

□ Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

□ Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.

□ Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat
□ Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

▪ Membaca teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dikelola sendiri atau berkelompok.



dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

SUB TEMA 2 PB 4

Bahasa Indonesia

1. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

PPKn

2. Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

2. Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai

□ Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana

□ Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

- Siswa lalu diminta untuk membaca cerpen berjudul “Tanggung Jawab Ade” pada bukunya siswa **Literasi**.
- Siswa mampu menggali informasi dari cerpen yang dibaca. **Mandiri**
- Siswa memahami mengenai makna tanggung jawab. **Integritas**

- Siswa mengetahui mengenai pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. **Mandiri**
- Siswa mengetahui dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok. **Gotong Royong**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>warga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>		
<p>Menganalisis peran ekonomi dalam upaya kesejahteraan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p> <p>Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya kesejahteraan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat</p>	<p>Siswa diminta untuk membacabacaan dalam buku siswa yang berjudul“Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadapKesejahteraan Masyarakat”Literasi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkanpengaruh kegiatan ekonomi terhadapkesejahteraan masyarakat.Creativity and Innovation</p>

1
2
3
4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Mengikuti kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
1.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menjelaskan Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat
1.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menyebutkan kewajiban dan hak warga masyarakat terhadap sumber energi sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
1.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung	4.2.1 Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	I K K K K I				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Me	Me	Me	Me	Me
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Me	Me	Me	Me	Me
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Me	Me	Me	Me	Me
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Me	Me	Me	Me	Me



jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Membuat peta pikiran untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Menyebutkan Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian
Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	4.3.1 Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
2. Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa.
3. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.



4. Dengan mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT,

Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya.

Dengan menggunakan hasil dari kegiatan wawancara, siswa mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *Auditory Intellectual Repetition(cooperativ learning),*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. Materi Pembelajaran

1. Bacaan tentang Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat.
2. bacaan tentang “ Tanggung Jawab Sebagai warga Masyarakat”.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan cara menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa yang paling berani. 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan di sajikan. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru menjelaskan langkah pembelajaran.

Mengamati

1. Secara berkelompok siswa mengamati teks bacaan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya dan menandai informasi penting dalam bacaan.

Menanya

2. Siswa diberi kesempatan tentang teks bacaan yang telah diamati.

Mencoba

3. Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting atau membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
4. Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terkait informasi yang akan dicari atau yang diperlukan dalam teks bacaan.

Eksplorasi

5. Siswa mendapatkan soal pemecahan masalah sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap kelompok
6. Siswa bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan

Menalar

7. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mencari jawaban.
8. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah diperoleh secara berkelompok untuk menyatukan jawaban mereka.
9. Siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

Mengkomunikasikan

10. Siswa diminta untuk menyampaikan jawaban yang telah didiskusikannya didepan kelas.

150 menit

Penutup

11. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
12. Guru melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh siswa

15 menit



untuk membaca buku di rumah, terkait dengan pembelajaran selanjutnya.
13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucap hamdalah dan salam.

Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
MT : Mulai Terlihat
MB : Mulai Berkembang
SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan

Soal essay

- 1) Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi ?
- 2) Sebutkan kegiatan perekonomian yang dapat dilakukan di daerah pegunungan?
- 3) Sebutkan contoh industri di Indonesia!
- 4) Sebutkan jenis-jenis peternakan!
- 5) Apa saja jenis usaha dalam bidang agraris!

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menyebutkan Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, dan kehutanan, perikanan, pertambangan, dan pertambangan.	Menyebutkan jenis-jenis usahadan kegiatan ekonomi masyarakat	Menyebutkan jenis-jenis usahadan kegiatan ekonomi	Menyebutkan jenis-jenis usahadan kegiatan ekonomi	Menyebutkan jenis-jenis usahadan kegiatan ekonomi masyarakat dengan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



banga dan perindustrian	dengan sangat benar	masyarakat dengan benar	masyarakat dengan dengan cukup benar	tidak benar
Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi dengan sangat baik	Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi dengan baik	Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi dengan kurang baik	Mengidentifikasi hasil analisis tentang peran ekonomi tidak baik

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :

- Buku Guru Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : udara bersih bagi kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku Siswa Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : udara bersih bagi kesehatan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

2. Media Pembelajaran : buku bacaan lingkungan, teks bacaan

Guru Kelas

Pekanbaru

2020

Peneliti

ROSDAWATI

NURAHMI SULASTRI

NIP.196210101982102002

NIM: 11618203065

Mengetahui

Kepala SDN 004 Pulau Birandang

SAMSUR, S.Pd.SD

NIP.196708062000091001

© Hak Cipta © 2013 oleh Samsulrizki Samsulrizki
Naskah Kertas Terbitan Sub Muat Fok Per Alo
1
2
3
4 :
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompetensi Inti /KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Melakukan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam	4.2.1 Mengikuti pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, sebagai wujud tanggung jawab sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	K	K	K	K	K	K
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:					2.1 Me jawab peraturan	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah					2.2 Me menem masyar	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.					2.2 Me jawab dari	
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					2.2 Me jawab	



kehidupan sehari-hari	warga masyarakat
-----------------------	------------------

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.
2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Menuliskan Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana yang didapat dari buku.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa.
4. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	4.3.1 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, dan bagaimana.
2. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa.
3. Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : Auditory Intellectual Repetition (cooperativ learning),
Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Materi Pembelajaran

Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.
Teks bacaan "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem".

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan cara menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdoa'a bersama dipimpin oleh seorang siswa yang paling berani. 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan di sajikan. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Guru menjelaskan langkah pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa mengamati teks bacaan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya dan menandai informasi penting dalam bacaan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa diberi kesempatan tentang teks bacaan yang belum dimengerti. 	150 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Mencoba</p> <p>3. Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting atau membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.</p> <p>4. Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terkait informasi yang akan dicari atau yang diperlukan dalam teks bacaan.</p> <p>Eksplorasi</p> <p>5. Siswa mendapatkan soal pemecahan masalah sesuai dengan topik pembelajaran atau materi.</p> <p>6. Siswa bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan</p> <p>Menalar</p> <p>7. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mencari jawaban.</p> <p>8. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah diperoleh secara berkelompok untuk menyatukan jawaban mereka.</p> <p>9. Siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>10. Siswa diminta untuk menyampaikan jawaban yang telah didiskusikannya di depan kelas.</p>		
<p>Penutup</p>	<p>11. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>12. Guru melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh siswa untuk membaca buku di rumah, terkait dengan pembelajaran selanjutnya.</p> <p>13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.</p>	<p>15 menit</p>

4. Penilaian

5. Penilaian sikap

Beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku
----	------	------------------------



	Siswa	Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...													

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

6. Pengetahuan

Soal essay

1. Sebutkan kegiatan usaha di bidang jasa yaitu.....
2. Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan.....
3. Penanaman padi disawah termasuk usaha dibidang
4. Orang yang pekerjaannya mengantar para wisatawan mengunjungi dan menjelaskan tentang objek-objek wisata dinamakan.....
5. Sebutkan contoh usaha perdagangan!

7. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa	mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa dengan sangat benar	mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa dengan benar	mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa dengan cukup benar	mengidentifikasi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa dengan tidak benar
Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya kesejahteraan kehidupan masyarakat di bidang sosial	Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran ekonomi	Mendemonstrasikan hasil analisis tentang	Mendemonstrasikan hasil analisis tentang	Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran ekonomi tidak antusias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan.	dengan sangat antusias	peran ekonomi dengan antusias	peran ekonomi dengan kurang antusias	
---	------------------------	-------------------------------	--------------------------------------	--

Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :

- Buku Guru Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Buku Siswa Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

2. Media Pembelajaran : buku bacaan lingkungan, teks bacaan

Pekanbaru

2020

Guru Kelas

Peneliti

ROSDAWATI

NURAHMI SULASTRI

NIP.196210101982102002

NIM: 11618203065

Mengetahui

Kepala SDN 004 Pulau Birandang

SAMSUR, S.Pd.SD

NIP.196708062000091001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)
Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan
Sub Tema 2 : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernafasan
Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Fokus Pembelajaran : IPS
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 5 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Kompetensi Inti /KI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.1 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sebagai perwujudan tanggungjawab warga masyarakat.
2.3 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
---	--

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menuliskan Informasi dari buku kedalam aspek: pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa
2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Mempresentasikan informasi dari buku ke dalam aspek: apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan bagaimana

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.3.1 Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya
4. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	4.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
2. Dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan, siswa mampu mem-presentasi kan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat



4. Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*
 Model : *Auditory Intellectual Repetition (cooperativ learning)*,
 Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. Materi Pembelajaran

1. Teks bacaan "Kerja Bakti".
2. Teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok"

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan cara menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa yang paling berani. 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan di sajikan. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Guru menjelaskan langkah pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara berkelompok membaca teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok" untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dikelola sendiri atau berkelompok. 2. Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan. 	150 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menanya

3. Siswa diberi kesempatan tentang teks bacaan yang telah diamati.

Mencoba

4. Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting atau membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

5. Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terkait informasi yang akan dicari atau yang diperlukan dalam teks bacaan.

Eksplorasi

6. Siswa mendapatkan soal pemecahan masalah sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap kelompok

7. Siswa bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan

Menalar

8. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mencari jawaban.

9. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah diperoleh secara berkelompok untuk menyatukan jawaban mereka.

10. Siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

Mengkomunikasikan

11. Siswa diminta untuk menyampaikan jawaban yang telah didiskusikannya didepan kelas.

Penutup

12. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.

13. Guru melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh siswa untuk membaca buku di rumah, terkait dengan pembelajaran selanjutnya.

14. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

15 menit

F. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

2. Pengetahuan

Soal essay

1. Sebutkan tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi!
2. Apa yang maksud dengan usaha ekonomi yang dikelola sendiri?
3. Sebutkan usaha yang dikelola secara berkelompok!
4. sebutkan kepanjangan dari PT!
5. Perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang disebut

3. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya	Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya dengan sangat benar	Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya dengan benar	Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya dengan cukup benar	Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya dengan tidak benar
Mengidentifikasi jenis-jenis	Mengidentifi	Mengidenti	Mengidenti	Mengidentifikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok	kasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok dengan sangat baik	fikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok dengan baik	fikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok dengan kurang baik	jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok tidak baik
---	---	--	---	--

Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar :
 - Buku Guru Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
 - Buku Siswa Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Media Pembelajaran : buku bacaan lingkungan, teks bacaan

Pekanbaru

2020

Guru Kelas

Peneliti

ROSDAWATI

NURAHMI SULASTRI

NIP.196210101982102002

NIM: 11618203065

Mengetahui

Kepala SDN 004 Pulau Birandang

SAMSUR, S.Pd.SD

NIP.196708062000091001

(RPP)

© Hak Cipta © 2013 oleh Siska Riauwati
Naskah Kelengkapan Terbitan Sub Muftok Per Alompe
1
2
3
4 :
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kompetensi Inti /KI

KI 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPK_n

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1.2.1 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1. Mengetahui hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

[illegible]



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1. Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana</p>	3.2.1 Menjelaskan informasi yang didapat dari buku tentang pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana..
<p>2. Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku</p>	4.2.1 Membuat laporan informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	3.3.1 Menjelaskan Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
<p>4. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan</p>	4.3.1 Berdiskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
2. Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *Auditory Intellectual Repetition(cooperativ learning),*
- Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Cerpen berjudul “Tanggung Jawab Ade”
3. Kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat.

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa dengan cara menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa. 2. Siswa berdo’a bersama dipimpin oleh seorang siswa yang paling berani. 3. Guru mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang batasan materi dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan motivasi agar siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang akan di sajikan. 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Guru menjelaskan langkah pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati 1. Guru menghubungkan materi dari cerpen ke materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan kalimat kunci, “Usaha yang dilakukan oleh ibu Ade dalam cerpen merupakan contoh kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga 2. Secara berkelompok siswa diminta untuk membaca bacaan dalam buku siswa yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat” dan menandai informasi penting dalam bacaan.	150 menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penutup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Penilaian

Menanya

1. Siswa diberi kesempatan tentang teks bacaan yang telah diamati.

Mencoba

2. Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting atau membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
3. Siswa menyimak pertanyaan yang disampaikan oleh guru, terkait informasi yang akan dicari atau yang diperlukan dalam teks bacaan.

Eksplorasi

4. Siswa mendapatkan soal pemecahan masalah sesuai dengan topik pembelajaran kepada setiap kelompok
5. Siswa bekerja sama saling menemukan pokok permasalahan penyelesaian soal dan memberi tanggapan terhadap permasalahan soal yang diberikan

Menalar

6. Siswa diberikan waktu beberapa menit untuk mencari jawaban.
7. Siswa mendiskusikan jawaban yang telah diperoleh secara berkelompok untuk menyatukan jawaban mereka.
8. Siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari

Mengkomunikasikan

9. Siswa diminta untuk menyampaikan jawaban yang telah didiskusikannya didepan kelas.

10. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
11. Guru melaksanakan tindak lanjut, dengan menyuruh siswa untuk membaca buku di rumah, terkait dengan pembelajaran selanjutnya.
12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucap hamdalah dan salam.

15 menit

4. Penilaian sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Percaya Diri				Toleransi			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
...												

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

5. Pengetahuan

Soal essay

1. Sebutkan 3 kegiatan ekonomi yang saling berkaitan dengan keidupan sehari-hari!
2. Jelaskan tujuan kegiatan konsumsi!
3. Apa sebutan untuk orang yang melakukan kegiatan produksi!
4. Siswa menggunakan tas,pena dan pensil disekolah .kegiatan ekonomi yang dilakukan siswa yaitu.....
5. Menanam padi disawah adalah contoh kegiatan.....

6. Keterampilan

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Menjelaskan Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat	Menjelaskan Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan sangat benar	Menjelaska n Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan benar	Menjelaska n Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan cukup benar	Menjelaskan Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan tidak benar
Berdiskusi tentang pengaruh	Berdiskusi	Berdiskusi	Berdiskusi	Berdiskusi tentang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat	tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan sangat antusias	tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan antusias	tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan kurang antusias	pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat tidak antusias
--	--	---	--	--

Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber Belajar :
 - Buku Guru Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
 - Buku Siswa Kelas V, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 2 : *udara bersih bagi kesehatan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Media Pembelajaran : buku bacaan lingkungan, teks bacaan

Guru Kelas

Pekanbaru

2020

Peneliti

ROSDAWATI

NURAHMI SULASTRI

NIP.196210101982102002

NIM: 11618203065

Mengetahui

Kepala SDN 004 Pulau Birandang

SAMSUR, S.Pd.SD

NIP.196708062000091001



LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN (1) SIKLUS (I)

Nama :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Silakan anda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Kriteria aktivitas guru:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Aktivitas Yang Diamati	SKOR			
	4	3	2	1
Guru membagi siswa menjadi tiga tim yaitu A, B dan C..				
Guru menjelaskan scenario pembelajaran dan menjelaskan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.				
Guru membimbing jalannya diskusi kelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.				
Guru menyiapkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.				
Guru memberikan kesempatan untuk kelompok A memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.				
Guru memberikan siswa pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .				
JUMLAH				
PERSENTASE				
KATEGORI				

Pulau Birandang, 2020

Observer

UIN SUSKA RIAU



LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN (2) SIKLUS (I)

Nama :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Silakan anda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Kriteria aktivitas guru:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Aktivitas Yang Diamati	SKOR			
	4	3	2	1
Guru membagi siswa menjadi tiga tim yaitu A, B dan C..				
Guru menjelaskan scenario pembelajaran dan menjelaskan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.				
Guru membimbing jalannya diskusi kelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.				
Guru menyiapkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.				
Guru memberikan kesempatan untuk kelompok A memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.				
Guru memberikan siswa pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .				
JUMLAH				
PERSENTASE				
KATEGORI				

Pulau Birandang, 2020

Observer

UIN SUSKA RIAU



LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN (1) SIKLUS (II)

Tema :
 Hari/Tanggal :

Disusun oleh:

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran.

Kriteria aktivitas guru:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Aktivitas Yang Diamati	SKOR			
	4	3	2	1
Guru membagi siswa menjadi tiga tim yaitu A, B dan C..				
Guru menjelaskan scenario pembelajaran dan menjelaskan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.				
Guru membimbing jalannya diskusi kelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.				
Guru menyiapkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.				
Guru memberikan kesempatan untuk kelompok A memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.				
Guru memberikan siswa pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .				
JUMLAH				
PERSENTASE				
KATEGORI				

Pulau Birandang, 2020

Observer

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Thak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN (2) SIKLUS (I D

Tema :
 Hari / Tanggal :

Penyusun:

1. Diilah tanda *checklist* (✓) pada kolom Skor untuk menilai aktivitas guru dalam pembelajaran.

2. Kriteria aktivitas guru:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

No	Aktivitas Yang Diamati	SKOR			
		4	3	2	1
1	Guru membagi siswa menjadi tiga tim yaitu A, B dan C..				
2	Guru menjelaskan scenario pembelajaran dan menjelaskan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.				
3	Guru membimbing jalannya diskusi kelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.				
4	Guru menyiapkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.				
5	Guru memberikan kesempatan untuk kelompok A memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.				
6	Guru memberikan siswa pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .				
JUMLAH					
PERSENTASE					
KATEGORI					

Pulau Birandang, 2020

Observer

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Undang-Undang

Undang-Undang

Undang-Undang

Undang-Undang



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN (1) SIKLUS (I)

Nama :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

A. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *AIR*.

B. Skor penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya Baik

3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 001							
Siswa 002							
Siswa 003							
Siswa 004							
Siswa 005							
Siswa 006							
Siswa 007							
Siswa 008							
Siswa 009							
Siswa 010							
Siswa 011							
Siswa 012							
Siswa 013							
Siswa 014							
Siswa 015							
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.



Keterangan :

1. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan
2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan scenario pembelajaran dan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.
3. Siswa mendiskusi secara berkelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.
4. Siswa mendapatkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
5. Siswa kelompok A diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
6. Siswa diberikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pulau Birandang, 2020
Observer

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN (2) SIKLUS (I)

Tema : :

Kelas/Semester : :

Tanggal : :

Penyusun:

1. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *AIR*.

2. Skor penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya Baik

3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 001							
Siswa 002							
Siswa 003							
Siswa 004							
Siswa 005							
Siswa 006							
Siswa 007							
Siswa 008							
Siswa 009							
Siswa 010							
Siswa 011							
Siswa 012							
Siswa 013							
Siswa 014							
Siswa 015							
JUMLAH							
PERSENTASE							
KATEGORI							

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.

6. Pengutipan harus menggunakan kata "ditulis oleh" atau "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

7. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

8. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

9. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

10. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

11. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

12. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

13. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

14. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

15. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

16. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

17. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

18. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

19. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

20. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

21. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

22. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.

23. Pengutipan harus menggunakan kata "dikutip dari" untuk menunjukkan sumber.



Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan
2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan scenario pembelajaran dan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.
3. Siswa mendiskusi secara berkelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.
4. Siswa mendapatkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
5. Siswa kelompok A diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
6. Siswa diberikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk lap individu .

Pulau Birandang, 2020
Observer



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN (1) SIKLUS (I D

Nama :
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk:

1. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *AIR*.

2. Skor penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya Baik

3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 001							
Siswa 002							
Siswa 003							
Siswa 004							
Siswa 005							
Siswa 006							
Siswa 007							
Siswa 008							
Siswa 009							
Siswa 010							
Siswa 011							
Siswa 012							
Siswa 013							
Siswa 014							
Siswa 015							
Jumlah							
Persentase							
Kategori							

Keterangan:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan
2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan scenario pembelajaran dan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.
3. Siswa mendiskusi secara berkelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.
4. Siswa mendapatkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
5. Siswa kelompok A diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
6. Siswa diberikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pulau Birandang, 2020
Observer

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PERTEMUAN (2) SIKLUS (II)

Nama : _____

Kelas/Semester : _____

Hari/Tanggal : _____

Pengantar:

1. Berikan skor tertentu untuk menilai Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran *AIR*.

2. Skor penilaian aktivitas siswa:

4 = Jika aktivitasnya Baik

3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik

2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik

1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 001							
Siswa 002							
Siswa 003							
Siswa 004							
Siswa 005							
Siswa 006							
Siswa 007							
Siswa 008							
Siswa 009							
Siswa 010							
Siswa 011							
Siswa 012							
Siswa 013							
Siswa 014							
Siswa 015							
JUMLAH							
PERSENTASE							
KATEGORI							

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Tidak mengutip sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

5. Tidak mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Keterangan :

1. Siswa duduk dengan kelompok yang sudah ditentukan
2. Siswa memperhatikan guru menjelaskan scenario pembelajaran dan hal hal yang berkaitan dnegan materi pembelajaran.
3. Siswa mendiskusi secara berkelompok tentang materi yang dipelajari dan menuliskan hasil diskusi dibuku catatan untuk persentase.
4. Siswa mendapatkan soal atau permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
5. Siswa kelompok A diberikan kesempatan untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang berkaitan materi. Kemudian kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
6. Siswa diberikan pengulangan materi dengan cara mendapatkan tugas atau kuis untuk tiap individu .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Pulau Birandang, 2020
Observer

UIN SUSKA RIAU

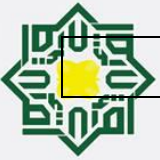


LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PERTEMUAN (1) SIKLUS (I)

1. Nama :
 2. Kelas :
 3. Semester :
 4. Hari/Tanggal :
 5. Petunjuk:
 a. Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator kemampuan pemecahan masalah dalam model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.
 b. Skor penilaian siswa:
 4 = Jika aktivitasnya Baik
 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Skor Indikator Kemampuan pemecahan masalah				Jumlah
	1	2	3	4	
Siswa 001					
Siswa 002					
Siswa 003					
Siswa 004					
Siswa 005					
Siswa 006					
Siswa 007					
Siswa 008					
Siswa 009					
Siswa 010					
Siswa 011					
Siswa 012					
Siswa 013					
Siswa 014					
Siswa 015					
JUMLAH					
PERSENTASE					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORI

Keterangan aktivitas siswa :

- 1. Siswa memahami pertanyaan.
- 2. Siswa aktif mencari alternative jawaban.
- 3. Siswa aktif mencari jawaban yang benar.
- 4. Terlibat pemeriksaan kembali hasil .

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PERTEMUAN (2) SIKLUS (I)

Tema :
Kelas Semester :
Hari/Tanggal :

Penyusun:

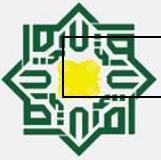
1. Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator kemampuan pemecahan masalah dalam model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.

2. Skor penilaian siswa:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

	Kode siswa	Skor Indikator Kemampuan pemecahan masalah				Jumlah
		1	2	3	4	
	Siswa 001					
	Siswa 002					
	Siswa 003					
	Siswa 004					
	Siswa 005					
	Siswa 006					
	Siswa 007					
	Siswa 008					
	Siswa 009					
	Siswa 010					
	Siswa 011					
	Siswa 012					
13.	Siswa 013					
14.	Siswa 014					
15.	Siswa 015					
JUMLAH						
PERSENTASE						

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORI

Keterangan aktivitas siswa :

5. Siswa memahami pertanyaan.
6. Siswa aktif mencari alternative jawaban.
7. Siswa aktif mencari jawaban yang benar.
8. Terlibat pemeriksaan kembali hasil .

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PERTEMUAN (1) SIKLUS (II)

Tema :
Kelas Semester :
Hari/Tanggal :

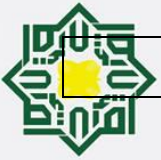
Perikan skor tertentu untuk menilai Indikator kemampuan pemecahan masalah dalam model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.

Skor penilaian siswa:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

Kode siswa	Skor Indikator Kemampuan pemecahan masalah				Jumlah
	1	2	3	4	
Siswa 001					
Siswa 002					
Siswa 003					
Siswa 004					
Siswa 005					
Siswa 006					
Siswa 007					
Siswa 008					
Siswa 009					
Siswa 010					
Siswa 011					
Siswa 012					
Siswa 013					
Siswa 014					
Siswa 015					
JUMLAH					
PERSentase					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORI

Keterangan aktivitas siswa :

1. Siswa memahami pertanyaan.
2. Siswa aktif mencari alternative jawaban.
3. Siswa aktif mencari jawaban yang benar.
4. Terlibat pemeriksaan kembali hasil .

Observer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PERTEMUAN (2) SIKLUS (II)

Tema :
Kelas Semester :
Hari/Tanggal :

Penunjuk:

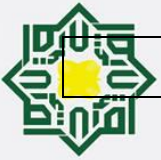
1. Berikan skor tertentu untuk menilai Indikator kemampuan pemecahan masalah dalam model pembelajaran *auditory intellectually repetition*.

2. Skor penilaian siswa:

- 4 = Jika aktivitasnya Baik
- 3 = Jika aktivitasnya Cukup Baik
- 2 = Jika aktivitasnya Kurang Baik
- 1 = Jika aktivitasnya Tidak Baik

	Kode siswa	Skor Indikator Kemampuan pemecahan masalah				Jumlah
		1	2	3	4	
	Siswa 001					
	Siswa 002					
	Siswa 003					
	Siswa 004					
	Siswa 005					
	Siswa 006					
	Siswa 007					
	Siswa 008					
	Siswa 009					
	Siswa 010					
	Siswa 011					
	Siswa 012					
13.	Siswa 013					
14.	Siswa 014					
15.	Siswa 015					
JUMLAH						
PERSentase						

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATEGORI

Keterangan aktivitas siswa :

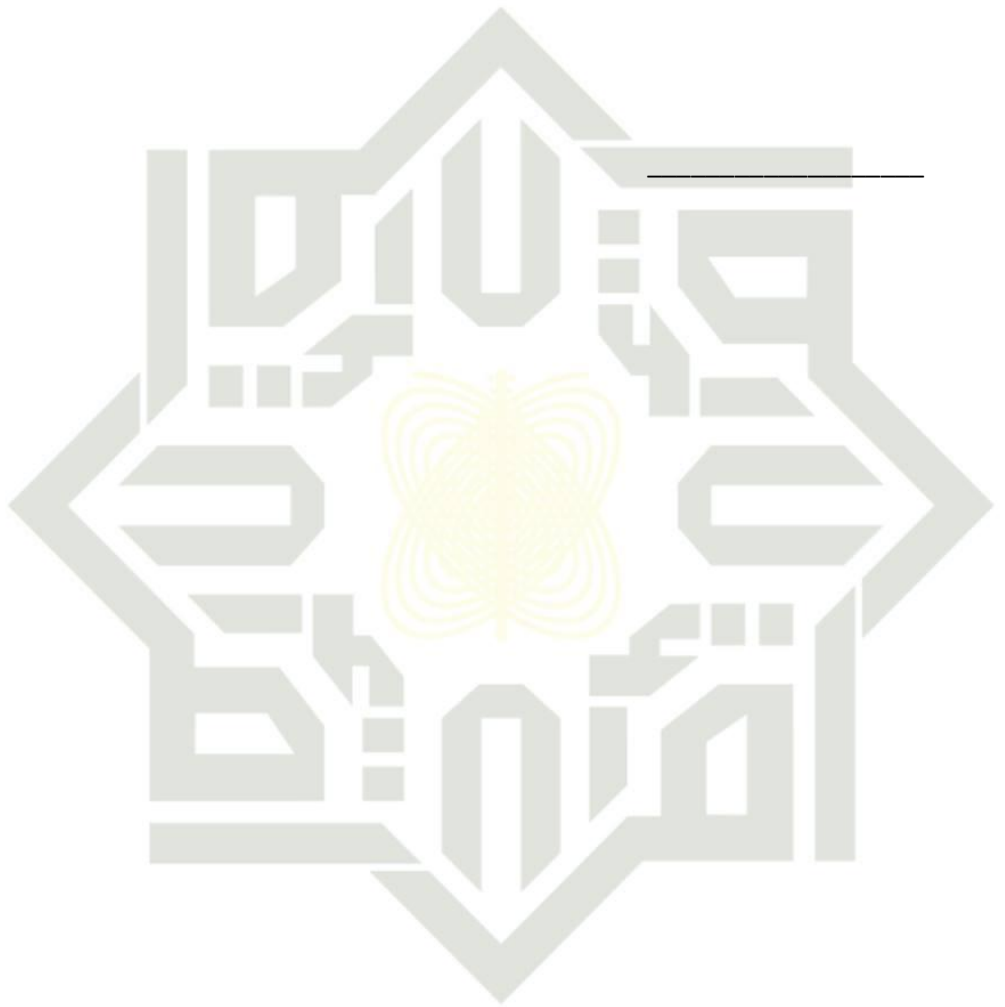
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Siswa memahami pertanyaan.
2. Siswa aktif mencari alternative jawaban.
3. Siswa aktif mencari jawaban yang benar.
4. Terlibat pemeriksaan kembali hasil .

Observer



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كليات التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Tambak-batang Baru 1555 Riau 28155 Telp. (081) 751 1001 Fax. (081) 751 1001 E-mail: uin@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/9956/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan ProRiset*

Pekanbaru, 09 September 2020

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarokatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurahmi Sulastru
NIM : 11618203065
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

[Signature]
Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS KEPENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU BIRANDANG
KECAMATAN KAMPA**

SURAT BALASAN

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Ditempat
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAMSUR, S.Pd.SD
NIP : 19670806 200009 1 001
Pangkat : Penata Muda III d
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 004 Pulau Birandang
Alamat : Dusun III Kampung Baru

Menerangkan Bahwa Nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : NURAHMI SULASTRI
NIM : 11618203065
SEMENTER : IX (Sembilan) / 2020
Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Telah kami setuju melakukan Pra Riset di SDN 004 PULAU BIRANDANG

Demikianlah Surat ini saya buat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Pulau Birandang, 21 September 2020
Kepala Sekolah

SAMSUR, S.Pd.SD
NIP. 19670806 200009 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35684
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/11245/2020 Tanggal 5 Oktober 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : NURAHMI SULASTRI
2. NIM / KTP : 116182030650
3. Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian : SD NEGERI 004 PULAU BIRANDANG KEC. KAMPA KAB. KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Oktober 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/647

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35684 tanggal 7 Oktober 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **NURAHMI SULASTRI**
2. NIM : **11618203065**
3. Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU**
4. Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **PEKANBARU**
7. Judul Penelitian : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY, INTELLECTUALY, REPETITION (AIR) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 004 PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR**
8. Lokasi : **SD N 004 PULAU BIRANDANG KECAMATAN KAMPA KAB. KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 12 Oktober 2020

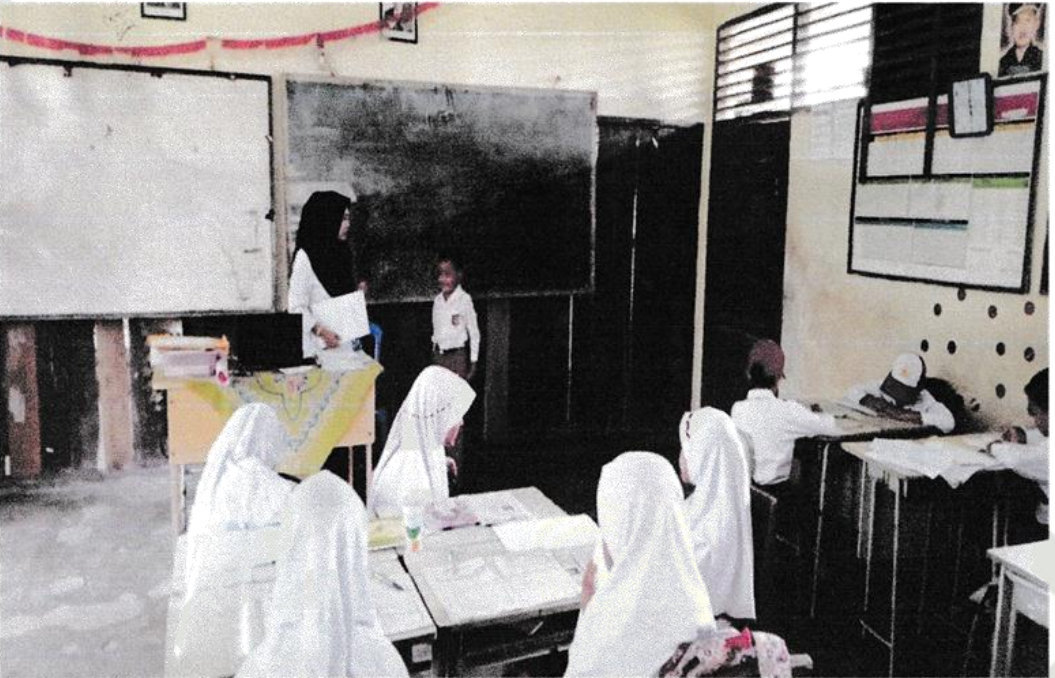
an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa.



Rekomendasi Ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SD N 004 Pulau Birandang di Kampa.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.

Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kampar, 11 April 1998 adalah anak dari Bapak Yakub dan Ibu Nurhayati dengan nama lengkap Nurahmi Sulastris sebagai anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan pada tahun 2003 di Taman Kanak-Kanak aisyah dan menyelesaikan pendidikan di SDN 041 Pulau Birandang pada tahun 2010.

Selanjutnya pendidikan di MTSN 4 Kampar. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA 4 Kampar dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN pada bulan Juli s.d Agustus 2019 di Desa Semelinang Laut, Peranap Indragiri Hulu dan PPL pada bulan Oktober s.d Desember 2019 di SD An Namiroh 3 Pekanbaru.

Kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dibawah bimbingan Bapak H. Subhan, S.Ag., M.Ag., dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pembelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 004 Pulau Birandang.”